

EKSPLORASI PROFIL CALON GURU TEKNIK OTOMOTIF

Fazry Rizky Apriandiredja¹, Raden Muhamad Dany Husni², Wahid Munawar³
¹⁻³Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Pendidikan Tenik dan Industri,
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
¹fazryrad15@upi.edu, ²radenmuhamaddanyhusni@upi.edu, ³wahidmunawar@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi profil calon guru pendidikan vokasi dalam rangka memahami kompetensi, karakteristik, dan kesiapan mereka menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten sesuai kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, kualitas calon guru vokasi menjadi aspek kunci dalam mencapai tujuan tersebut. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survei. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator kompetensi pedagogik, keahlian teknis, dan nilai profesional. Data dikumpulkan dari sejumlah responden calon guru pendidikan vokasi di berbagai institusi pendidikan tinggi. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif untuk mengidentifikasi distribusi kompetensi dan faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar calon guru pendidikan vokasi memiliki kompetensi teknis yang tinggi, namun masih memerlukan penguatan dalam aspek pedagogik dan keterampilan komunikasi. Selain itu, ditemukan bahwa motivasi, pengalaman praktik kerja, serta akses terhadap pelatihan profesional memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas mereka. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan program pelatihan terpadu berbasis data kuantitatif guna meningkatkan kualitas calon guru vokasi secara komprehensif.

Kata Kunci: calon guru, pendidikan otomotif, kompetensi guru, metode kuantitatif, pelatihan profesional.

Abstract

This study aims to explore the profile of prospective vocational education teachers to understand their competencies, characteristics, and readiness to face the challenges of 21st century education. Vocational education plays a strategic role in preparing competent human resources to meet workforce demands. Therefore, the quality of prospective vocational teachers is a key aspect in achieving this goal. This research employs a quantitative approach with data collected through surveys. The research instrument was a questionnaire developed based on indicators of pedagogical competence, technical skills, and professional values. Data were gathered from respondents who are prospective vocational education teachers at various higher education institutions. Statistical descriptive analysis was used to identify the distribution of competencies and factors influencing their readiness. The results show that most prospective vocational education teachers have strong technical skills but require further development in pedagogical aspects and communication abilities. Additionally, motivation, work practice experience, and access to professional training were found to significantly influence their quality. This study recommends the development of integrated training programs based on quantitative data to comprehensively enhance the quality of prospective vocational teachers.

Keywords: prospective teachers, automotive education, teacher competence, quantitative methods, professional training.

Pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja yang semakin dinamis. Dalam konteks ini, guru pendidikan vokasi menjadi aktor utama yang menentukan kualitas lulusan. Sebagai pendidik, mereka tidak hanya

dituntut untuk memiliki kompetensi teknis di bidangnya, tetapi juga harus mampu mengintegrasikan keterampilan pedagogik dan nilai profesional untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif.

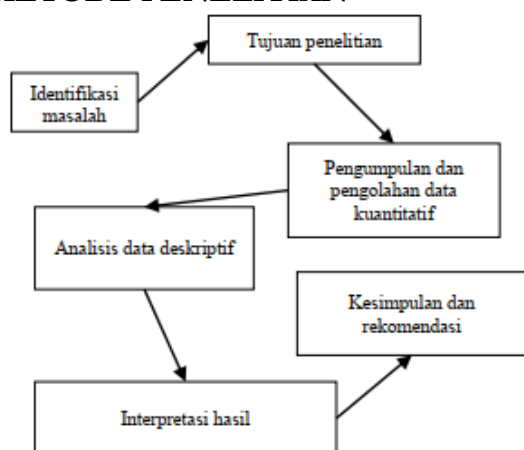
Tantangan pendidikan abad ke-21, seperti globalisasi, digitalisasi, dan perubahan

kebutuhan industri, semakin meningkatkan kompleksitas peran guru vokasi. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mendalam mengenai profil calon guru pendidikan vokasi, termasuk kompetensi, karakteristik, dan kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan tersebut. Hal ini penting untuk memastikan bahwa mereka mampu menjadi fasilitator yang adaptif dan inovatif dalam mendukung pembelajaran berbasis kompetensi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi profil calon guru Pendidikan vokasi dengan pendekatan kuantitatif. Dengan memanfaatkan instrumen survei, penelitian ini menganalisis data terkait kompetensi pedagogik, keahlian teknis, dan nilai profesional yang dimiliki oleh calon guru. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas dan kesiapan mereka sebagai pendidik vokasi.

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk merancang program pelatihan terpadu yang mengintegrasikan aspek teknis dan pedagogik. Dengan demikian, program pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas calon guru pendidikan vokasi agar lebih siap dalam menjawab kebutuhan dunia pendidikan dan dunia kerja di masa depan.

METODE PENELITIAN



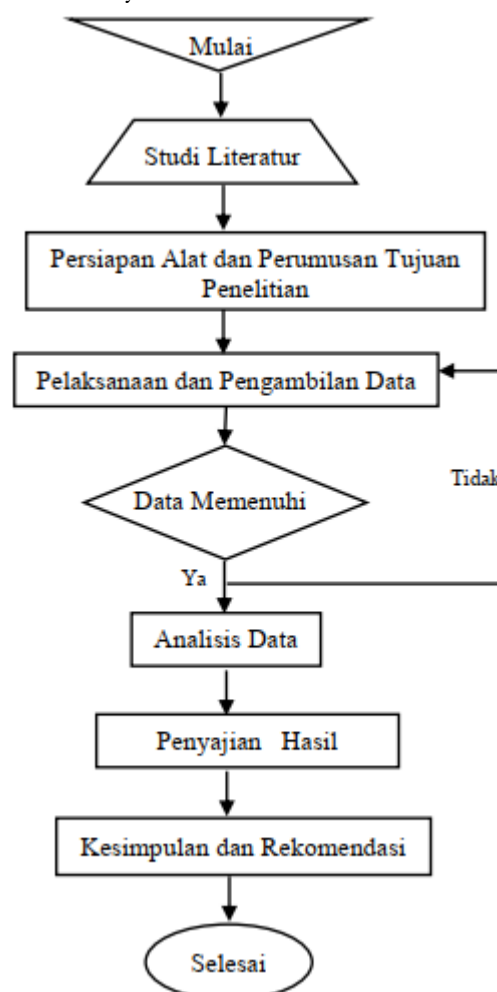
Gambar 1. Desain Penelitian

Masalah yang diidentifikasi adalah, kedisiplinan calon guru, kompetensi teknis dan pedagogik, lalu penampilan dan profesionalisme. Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur kompetensi dan kesiapan guru, dan juga mengidentifikasi faktor yang

mempengaruhi kualitas calon guru. Data yang digunakan sejumlah 44 mahasiswa PTO.

Data yang diolah kuantitatif adalah tingkat kehadiran, penilaian tugas, dan atribut profesional, Data yang dianalisis deskriptif berupa dan evaluasi kriteria. Interpretasi hasil dalam hal kompetensi, pedagogik, dan profesionalisme. Sehingga bisa menarik kesimpulan yang menyertakan program pelatihan berbasis integrasi kompetensi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis profil calon guru pendidikan vokasi. Pendekatan ini dipilih karena data yang digunakan berupa angka dan kategori yang menggambarkan kondisi mahasiswa berdasarkan kehadiran, tugas, dan penilaian kompetensi tertentu, seperti disiplin, suara jelas, gesture tubuh, posisi masuk kelas, dan atribut lainnya.



Gambar 2. Bagan Alur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini berbentuk survey deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan

karakteristik dan kompetensi calon guru pendidikan vokasi berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Populasi penelitian adalah mahasiswa calon guru pendidikan vokasi dari program pendidikan teknik otomotif. Sampel penelitian mencakup 44 mahasiswa yang datanya telah tercatat pada tabel evaluasi pembelajaran. Tidak ada proses pengambilan sampel tambahan karena seluruh populasi dijadikan responden dalam analisis.

Instrumen penelitian berupa daftar evaluasi yang mencatat kehadiran (absensi), pelatihan tugas (TGS-1 dan TGS2), dan komponen evaluasi performa praktik, seperti suara jelas, gestur tubuh, posisi saat masuk kelas, serta kedisiplinan.

Data ini dikategorikan dalam bentuk checklist (Y/N) dan skor untuk tugas atau komponen tertentu. Data diambil dari catatan evaluasi selama proses pembelajaran. Setiap komponen diisi berdasarkan pengamatan langsung oleh dosen atau evaluator saat mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran atau simulasi mengajar.

Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Langkah-langkah analisis meliputi distribusi frekuensi dan persentase. seperti, menghitung persentase mahasiswa berdasarkan kategori (misalnya, disiplin = 53% dan tidak disiplin = 47%). Atau, Menghitung jumlah mahasiswa yang memenuhi atau tidak memenuhi atribut tertentu seperti suara jelas, pakaian rapi, dan lain-lain.

Langkah selanjutnya adalah pengelompokan data, Mengelompokkan data berdasarkan jumlah kehadiran, nilai tugas, dan performa praktik untuk mendapatkan pola kompetensi umum.

Dan langkah ketiga adalah menarik kesimpulan dan rekomendasi. Menyimpulkan temuan berdasarkan distribusi data dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan kompetensi calon guru pendidikan vokasi.

Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran kuantitatif yang jelas mengenai tingkat kedisiplinan, performa praktik, serta kompetensi teknis dan pedagogik calon guru pendidikan vokasi. Temuan ini dapat menjadi dasar pengembangan program

pelatihan atau intervensi pembelajaran yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi profil calon guru Pendidikan vokasi, khususnya dalam bidang Pendidikan teknik otomotif, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari 44 mahasiswa calon guru pendidikan vokasi, hasil analisis ini akan membahas beberapa aspek utama, yaitu kedisiplinan, kompetensi teknis, dan atribut performa yang memengaruhi kualitas calon guru.

Salah satu aspek penting yang dievaluasi dalam penelitian ini adalah disiplin, yang diukur berdasarkan kehadiran mahasiswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan data, 53% (22 mahasiswa) calon guru pendidikan vokasi menunjukkan tingkat kedisiplinan yang baik, yaitu mereka hadir tepat waktu sesuai jadwal kuliah yang ditentukan. Sedangkan 47% (19 mahasiswa) lainnya tercatat kurang disiplin dalam hal kehadiran kuliah.



Gambar 3. Penilaian Kedisiplinan Calon Guru

Penilaian tugas mahasiswa menunjukkan beragam hasil. Tugas 1 (TGS-1) dan Tugas 2 (TGS2) memberikan gambaran tentang sejauh mana mahasiswa mampu mengaplikasikan kompetensi teknis mereka dalam konteks pendidikan vokasi. Berdasarkan data, sebagian besar mahasiswa (sekitar 70%) mendapatkan penilaian positif pada TGS-1 dan TGS-2, meskipun ada beberapa mahasiswa yang memperoleh nilai rendah pada salah satu atau kedua tugas tersebut. Hal ini menunjukkan adanya variasi dalam pemahaman dan keterampilan teknis yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru.



Gambar 4. Penilaian Terhadap Tugas

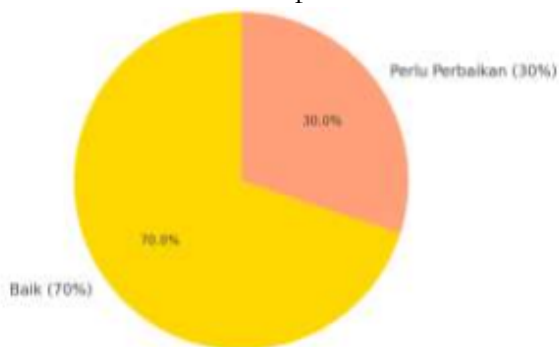
Aspek lain yang sangat diperhatikan adalah evaluasi terhadap performa praktik mahasiswa, yang mencakup beberapa indikator seperti suara yang jelas dimana mahasiswa dinilai apakah suara mereka jelas dan dapat dipahami saat mengajar atau menyampaikan materi.

Kemudian gestur tubuh, penilaian ini melihat apakah mahasiswa menunjukkan sikap tubuh yang baik, seperti postur tubuh yang menunjukkan keseriusan dan kepercayaan diri.

Kemudian posisi saat masuk kelas, evaluasi ini mengukur bagaimana mahasiswa memasuki kelas dan memperkenalkan diri mereka sebagai calon pendidik yang profesional.

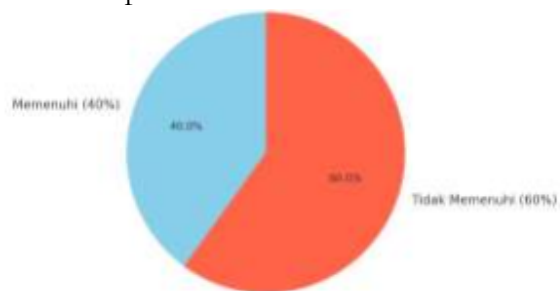
Kemudian kedisiplinan, selain kehadiran, kedisiplinan juga dinilai melalui komitmen mahasiswa dalam mengikuti aturan kelas dan menunjukkan sikap profesionalisme.

Berdasarkan hasil pengamatan, sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai positif dalam kategori suara jelas dan gesture tubuh (sekitar 80%), namun beberapa mahasiswa masih perlu meningkatkan keterampilan komunikasi dan presentasi. Di sisi lain, evaluasi terkait posisi saat masuk kelas dan kedisiplinan menunjukkan hasil yang bervariasi, di mana beberapa mahasiswa (sekitar 30%) menunjukkan sikap yang kurang profesional dalam beberapa situasi.



Gambar 5. Penilaian Performa Praktik

Penilaian terhadap atribut profesional, seperti penampilan dan sikap, juga sangat penting dalam membentuk citra calon guru vokasi. Data menunjukkan bahwa sekitar 68% mahasiswa memiliki penampilan yang sesuai dengan standar pendidikan vokasi, seperti pakaian rapi dan berkerah, serta rambut yang pendek dan terawat. Namun, 32% mahasiswa belum memenuhi standar ini, yang mungkin mengindikasikan adanya kekurangan dalam kesadaran profesional mereka.

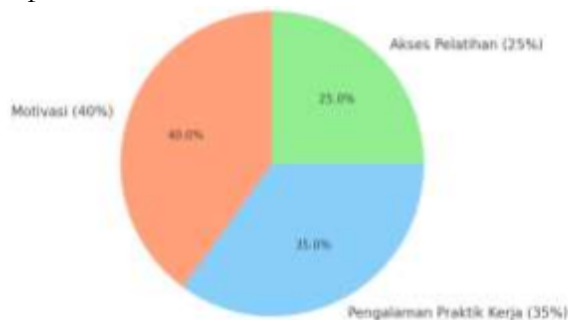


Gambar 6. Penilaian Mengenai Atribut Profesional

Beberapa faktor yang ditemukan mempengaruhi kualitas calon guru pendidikan vokasi pertama, motivasi, mahasiswa dengan motivasi tinggi cenderung memiliki performa yang lebih baik dalam tugas dan aktivitas praktikum. Motivasi ini sering kali berasal dari keinginan mereka untuk mengajar dan berkontribusi dalam dunia pendidikan vokasi.

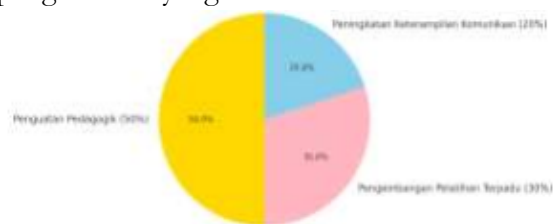
Kedua, pengalaman praktik kerja, mahasiswa yang memiliki pengalaman praktik kerja di industri otomotif memiliki keunggulan dalam kompetensi teknis, meskipun mereka mungkin masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut dalam aspek pedagogik.

Ketiga, akses terhadap pelatihan profesional, mahasiswa yang memiliki akses lebih besar terhadap pelatihan profesional atau magang cenderung menunjukkan kemampuan mengajar yang lebih baik, terutama dalam aspek teknis.



Gambar 7. Penilaian Mengenai Faktor Pengaruh Terhadap Kualitas Calon Guru

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kompetensi teknis sebagian besar calon guru pendidikan vokasi sudah cukup baik, namun mereka masih membutuhkan penguatan pada aspek pedagogik dan komunikasi. Oleh karena itu, disarankan untuk mengembangkan program pelatihan atau pendidikan yang dapat memperkuat keterampilan komunikasi dan pedagogik, serta memberikan lebih banyak kesempatan untuk pengalaman praktik di dunia pendidikan dan industri. Selain itu, pengembangan program pelatihan terpadu yang mengintegrasikan pelatihan teknis dan pedagogik diharapkan dapat membantu calon guru vokasi untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan abad ke-21. Pelatihan ini juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri agar calon guru vokasi dapat mengajar dengan pengetahuan yang mutakhir dan relevan.



Gambar 8. Penilaian yang Membahas Implikasi Temuan dan Rekomendasi

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa calon guru pendidikan vokasi, khususnya dalam bidang otomotif, memiliki kompetensi teknis yang cukup baik, namun terdapat kebutuhan untuk penguatan dalam aspek pedagogik, komunikasi, dan profesionalisme. Selain itu, faktor seperti motivasi, pengalaman praktik kerja, dan akses terhadap pelatihan profesional sangat memengaruhi kualitas mereka. Oleh karena itu, pengembangan program pelatihan yang lebih komprehensif dan terintegrasi sangat diperlukan untuk menciptakan guru vokasi yang unggul.

Saran

Dengan rekomendasi ini, diharapkan kualitas calon guru pendidikan vokasi dapat meningkat secara signifikan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kualitas

pendidikan vokasi yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Vokasi: Perspektif dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas 2008. *Standar Kompetensi Guru Pendidikan Vokasi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi (Edisi Revisi)*. Jakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Vocational Education and Training Systems: A Policy Review*. OECD.
- Sugiyono, A. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto, D. 2010. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan, dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Wahyudi, D. 2014. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Otomotif Melalui Penguatan Kompetensi Guru Vokasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 10(2), 124-135.
- Widodo, W. 2018. *Profesionalisme Guru dan Peranannya dalam Pendidikan Vokasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliana, R. & Setiawati, A. 2017. Pengaruh Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Pembelajaran di Pendidikan Vokasi Teknik Otomotif. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 15(3), 201-210.
- Zainuddin, M. 2019. *Evaluasi Pembelajaran dalam Pendidikan Vokasi: Praktik dan Teori*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

